

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, serta peranan yang khas dalam hal penambah gairah dalam diri dari setiap individu, serta merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat akan banyak mempunyai energi untuk melakukan kegiatan belajar.² Dengan demikian motivasi belajar merupakan suatu dorongan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi siswa adalah pembelajaran dengan berbasis luar ruang. Karena pembelajaran luar ruang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat dengan alam, mengembangkan keterampilan praktis, dan menghubungkan pengetahuan teoritis dengan aplikasi kehidupan nyata. Guru yang melaksanakan pendidikan belajar secara aktif adalah guru yang memberikan fasilitas pada peserta didik dengan menciptakan suasana, merancang kegiatan, menyediakan sumber belajar, menyiapkan media dan sarana, serta memberi tuntunan agar anak berhasil membangun pengertian.³ Maka mengeksplorasi potensi pembelajaran berbasis pendidikan luar ruang dianggap menjadi sangat penting.

² AM, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. cet ke-21.

³ O, "A Critical Analysis Of Outdoor Learning Experiences And The Impact On Pupil Development And Conceptual Understanding. The Step Journal,."

Dalam hal ini motivasi belajar menjadi penggerak dalam setiap kebutuhan yang akan dipenuhi, menentukan tujuan yang hendak dicapai, dan menentukan perbuatan yang harus dilakukan.⁴ Menurut Mc.Donald ada tiga elemen penting terkait motivasi, yaitu: 1) motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia; 2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau feeling, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia; 3) motivasi akan terangsang karena adanya tujuan. Kegiatan *outdoor learning* sendiri memiliki karakteristik yang diantaranya adalah kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, langsung menyatu dengan lingkungan alam beserta objek real sebagai sumber utama pembelajaran. Kegiatan pembelajaran *outdoor learning* ini diharapkan dapat mengkonstruksi pengetahuan siswa sehingga dapat berkembang secara optimal. Pembelajaran diluar kelas merupakan salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang terhindar dari kejenuhan, kebosanan, dan persepsi belajar yang hanya didalam kelas. Sehingga Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*.

Berdasarkan observasi di kelas III B MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kediri, melihat metode guru yang masih berpatokan pada buku cetak, mengakibatkan rendahnya perhatian siswa saat pembelajaran, sehingga suasana kelas cenderung membosankan. Dilihat dari banyaknya jumlah siswa sekitar 31 orang namun

⁴ *Teori Motivasi dan Pengukurannya*.h.23.

masih ada 10-13 siswa yang keluar kelas dengan beralasan izin ke kamar mandi, namun kenyataannya siswa tersebut bermain di kelas yang lain. Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kediri terdapat penerapan model pembelajaran *outdoor learning*. Masalah penelitian utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah kebutuhan untuk meningkatkan motivasi belajar di kalangan siswa sekolah dasar di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kediri. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal: (1) mengetahui apa yang akan dipelajari; dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada dua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan baik untuk belajar. Sebab tanpa motivasi kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil.⁵

Berdasarkan tujuan yang ada untuk pembelajaran tersebut, MI Plus Darussa'adah merupakan sekolah berbasis pondok pesantren. Yang mana sekolah dan pondok berada dalam satu gedung. Lokasi sekolah yang berada dalam kawasan pondok menjadi pembatas aktivitas untuk keluar dari pondok tersebut. Namun MI Plus Darussa'adah terdapat penerapan model pembelajaran *outdoor learning* melihat peserta didiknya yang kesehariannya hanya melihat dinding. Hal tersebut dapat membuat peserta didik bosan saat pembelajaran. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Esti Setiawan, Palupi Sri Wijayanti, Rianto, Sukasih yang berjudul efektivitas pembelajaran *outdoor learning process* terhadap peningkatan kerja sama, motivasi belajar, dan hasil belajar IPS siswa

⁵ A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. cet ke-21.

Sekolah Dasar. Hasil akhir dari kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *outdoor learning process* efektif meningkatkan kerjasama siswa dari 26,67% sebelum perlakuan dan 80% sesudah perlakuan; motivasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan dari 33,33% sebelum perlakuan dan 80% sesudah perlakuan; hasil belajar IPS siswa, hal ini ditunjukkan dengan siswa yang tuntas belajar 67% sebelum perlakuan dan meningkat 93% sesudah perlakuan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah keefektifan pembelajaran *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada persentasenya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran *Outdoor learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI Plus Darussa’adah Lirboyo Kediri”, berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti melakukan pembatasan masalah. Hal ini agar pembahasan dalam penelitian tidak meluas. Permasalahan yang dikaji adalah motivasi belajar siswa MI Plus Darussa’adah. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa MI Plus Darussa’adah Lirboyo Kediri

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pembelajaran *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kediri?
2. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kediri?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kediri.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini secara umum diharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan mengenai peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *outdoor learning*

2. Manfaat Secara Praktis

Agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat, tujuannya adalah untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh mereka yang terkait dengan penelitian ini:

a. Bagi Sekolah

Sebagai informasi, pengetahuan, masukan dalam rangka mengefektifkan pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Guru

Sebagai referensi dalam meningkatkan kreativitas guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, dan dapat digunakan bagi guru sekolah dasar untuk memperoleh metode pembelajaran yang tepat. Dalam pelaksanaannya, pada penelitian ini dapat dijadikan sumber oleh guru untuk merangsang minat dan motivasi belajar terhadap siswa melalui penerapan kegiatan *outdoor learning*.

c. Bagi Siswa

Dengan dilaksanakan penelitian ini, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat memperluas pengetahuan, dengan begitu siswa dapat bersahabat dengan alam serta peduli terhadap lingkungannya.

d. Bagi Peneliti

Sebagai upaya memberikan pengetahuan tentang metode pembelajaran *outdoor learning* yang nantinya akan penulis terapkan ketika penulis mengajar.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan beberapa pemaparan masalah yang sudah dikemukakan oleh penulis di atas, maka munculah hipotesis yang diajukan yaitu dampak efektifitas pembelajaran *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kediri.

Secara statistik hipotesis tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

Hipotesis alternatif (Ha) : ada peningkatan pembelajaran *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa.

Hipotesis nol (Ho) : tidak ada peningkatan pembelajaran *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa.

F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran *Outdoor Learning*

Metode outdoor study adalah metode dimana pendidik mengajak peserta didik belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan peserta didik dengan

lingkungannya.⁶ Sebagai suatu pendekatan, pembelajaran *outdoor study* memanfaatkan lingkungan sekitar kehidupan siswa baik lingkungan fisik, sosial, budaya sebagai objek belajar, dengan mempelajari fenomenanya melalui kerja ilmiah motivasi belajar.

2. Motivasi Belajar

Diantara faktor penting yang mempengaruhi proses belajar dalam dunia pendidikan adalah motivasi, dimana ia dianggap sebagai faktor dominan. Setiap kegiatan manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhinya kebutuhan, daya dorong itulah yang dinamakan motivasi. Dalam beberapa terminologi motivasi dinyatakan sebagai sebuah kebutuhan, keinginan, gerak hati, naluri dan dorongan yaitu sesuatu yang memaksa suatu organisme untuk berbuat sesuatu atau bertindak. Dengan kata lain motivasi itu adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.

G. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu sangat diperlukan agar tidak terjadinya kesalahpahaman terhadap penelitian lain dengan penelitian ini. Penelitian ini juga menggunakan referensi terhadap penelitian terdahulu yang serupa agar tidak terjadi kesamaan

⁶ “Pembelajaran Luar Kelas *Outdoor Learning*,” 2013.

pada penelitian ini. Mencari dan menelaah pada hasil laporan yang sudah didapatkan penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan pada isi bahasan penelitian tersebut, sebagai berikut:

1. Pada tahun 2023, penelitian yang dilakukan oleh Arief Yanuar Rifa'i, Farhan Saefudin Wahid, Yasin, Rila Melyana dengan judul pengaruh pendekatan *outdoor learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Losari Kidul 03, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti ini, maka dihasilkan beberapa temuan serta pembahasan diantaranya adalah hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *outdoor learning* pada mata Pelajaran ilmu pengetahuan alam terdapat pengaruh yang signifikan dibanding dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dilihat dan dibuktikan dari rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *outdoor learning* yaitu 88,72 sedangkan untuk pembelajaran konvensional yaitu 70,09. Kemampuan variabel pembelajaran *outdoor learning* dalam penelitian ini mempengaruhi variabel sebesar 44,5% sedangkan sisanya sebesar 55,5% ($1-0,445$) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Esti Setiawan, Palupi Sri Wijayanti, Rianto, Sukasih pada tahun 2023 yang berjudul efektivitas pembelajaran *outdoor learning process* terhadap peningkatan kerjasama, motivasi belajar, dan hasil belajar IPS siswa Sekolah Dasar. Penelitian tersebut tepatnya dilakukan di

Kalirejo, Bagelen, Kabupaten Purworejo. Di dalam studinya, peneliti memfokuskan pada strategi, proses, dan evaluasi pembelajaran diluar ruangan. Hasil akhir dari kesimpulan penelitian ini adalah (1) penggunaan model pembelajaran *Outdoor Learning process (OLP)* efektif meningkatkan kerjasama siswa; ditunjukkan dengan meningkatnya kerja sama dari 26,67% sebelum perlakuan dan 80% sesudah perlakuan. (2) penggunaan model pembelajaran *Outdoor Learning Process (OLP)* efektif meningkatkan motivasi belajar siswa; hal ini ditunjukkan dengan peningkatan motivasi belajar dari 33,33% sebelum perlakuan dan 80% sesudah perlakuan. (3) penggunaan model pembelajaran *Outdoor Learning Process (OLP)* efektif meningkatkan hasil belajar IPS siswa; hal ini ditunjukkan dengan siswa yang tuntas belajar 67% sebelum perlakuan, dan meningkat 93% sesudah perlakuan. Hasil analisis pretest dan posttest dengan uji paired sample t-test menunjukkan angka p value < 0.05, hal ini menunjukkan bahwa metode *outdoor learning process* efektif meningkatkan hasil belajar muatan Pelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Kalirejo, Bagelen, Purworejo.

3. Pada tahun 2023, seorang mahasiswa bernama Okta Dasa Prasetyo melakukan penelitian skripsi yang berjudul penerapan metode *outdoor learning* untuk meningkatkan pemahaman belajar peserta didik pada pelajaran IPA di kelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah. Hasil akhir dari pembahasan kajian ini adalah pelaksanaan melalui *outdoor learning* dengan desain yang dilaksanakan dan menunjukkan peningkatan secara bertahap pada setiap

siklusnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata kelas yaitu pada pra penelitian 2,6%, siklus I 62,07%, dan 89,65% pada siklus II dimana semua peserta didik sudah mencapai KKM. Jika dipersentasekan 100%. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa metode *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang bernama Riza Faraziah dengan judul pengaruh penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran IPS di MI Nurul Huda Pondok Karya Tangerang Selatan. Hasil akhir dari penelitian ini adalah rata-rata skor motivasi belajar IPS siswa di kelas eksperimen (x) yang belajar dengan penerapan metode *outdoor learning* yaitu 57,34 dibandingkan dengan rata-rata motivasi belajar IPS siswa di kelas kontrol (y) yang belajar dengan penerapan metode konvensional yaitu 44,63 dan perhitungan nilai t-test lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,000 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan metode *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran IPS. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *outdoor learning* dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada kelas III, khususnya kelas III-1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Pondok Karya Tangerang Selatan.

5. Pada tahun 2020, penelitian yang dilakukan oleh Ukhti Izzah Nur Azizah dengan judul asesmen motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *outdoor learning* di kelas V SD Negeri Karangdukuh, Jogonalan, Klaten. Hasil kajian dari penelitian ini adalah dari hasil perhitungan bahwa nilai t-test secara signifikan 0,163 lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan metode *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan metode *outdoor learning* dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V, khususnya kelas V SD Negeri Karang Dukuh, Klaten.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Arief Yanuar Rifa'i, Farhan Saefudin Wahid, Yasin, Rila Melyana	pengaruh pendekatan <i>outdoor learning</i> terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Losari Kidul 03, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang signifikan pengaruh pembelajaran <i>outdoor learning</i>	Perbedaan dari peneliti ini, adalah hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran <i>outdoor learning</i> pada mata Pelajaran ilmu pengetahuan alam terdapat pengaruh yang signifikan dibanding dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran

				konvensional
2	Esti Setiawan, Palupi Sri Wijayanti, Rianto, Sukasih	efektivitas pembelajaran <i>outdoor learning process</i> terhadap peningkatan kerjasama, motivasi belajar, dan hasil belajar IPS siswa Sekolah Dasar.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai efektivitas pembelajaran <i>outdoor learning process</i> terhadap peningkatan kerjasama, motivasi belajar	Perbedaan dari penelitian ini adalah fokus penelitian dan variabel yang terdapat di penelitian tersebut
3	Okta Dasa Prasetyo	penerapan metode <i>outdoor learning</i> untuk meningkatkan pemahaman belajar peserta didik pada pelajaran IPA di kelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai dapat meningkatkan hasil belajar.	Perbedaan dari penelitian ini adalah hasil dari setiap siklusnya
4	Riza Faraziah	pengaruh penggunaan metode pembelajaran <i>outdoor learning</i> terhadap motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran IPS di MI Nurul Huda Pondok Karya Tangerang Selatan.	Persamaan dari penelitian ini adalah pengaruh penggunaan metode pembelajaran <i>outdoor learning</i> terhadap motivasi belajar	Perbedaan dari penelitian ini adalah metode dalam penelitian
5	Khiti Izzah Nur zizah	asesmen motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode <i>outdoor learning</i> di kelas V SD Negeri Karangdukuh,	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pembelajaran dengan penggunaan metode <i>outdoor</i>	Perbedaan dari penelitian ini adalah metode penelitian yang dilakukan dan metode pengumpulan data yang dilakukan

		Jogonalan, Klaten	<i>learning</i> dapat membangkitkan motivasi belajar siswa	
--	--	-------------------	--	--

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian proposal, penulis menggunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk memudahkan dalam penulisan skripsi, yaitu:

Bagian BAB I merupakan pendahuluan, yang membahas tentang: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) hipotesis, f) definisi operasional, g) penelitian terdahulu, h) sistematika penulisan.

Bagian BAB II merupakan kajian Teori, yang membahas tentang uraian dari topik pembahasan: a) pembelajaran *outdoor learning*, b) motivasi belajar, c) MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kediri.

Bagian BAB III merupakan metode Penelitian, yang membahas tentang:

a) rancangan penelitian, b) populasi dan sampel, c) instrumen penelitian, d) teknik pengumpulan data, e) teknik analisis data.

Bagian BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang a. hasil penelitian; 1) latar belakang objek, 2) penyajian data, 3) uji hipotesis, b. pembahasan penelitian

Bagian BAB V Penutup, yang membahas tentang a) kesimpulan, b) saran-saran